

Motto FA : Kesatuan Hati, Tumbuh bersama & Menangkan jiwa

TETAP SOLID DALAM KEADAAN SULIT

MAZMUR 28 : 7 “TUHAN adalah kekuatanku dan perisai; kepada-Nya hatiku percaya. Aku tertolong sebab itu beria-ria hatiku, dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepada-Nya.”

Keadaan hidup dan himpitan persoalan terkadang membuat kita lemah. Apalagi kalau sudah menyangkut tentang ekonomi yang melibatkan banyak uang. Keadaan dunia sedang tidak baik-baik saja. Akibat pandemic berasa sekali kepada roda perekonomian dunia. Ditambah perang antara Negara yang menimbulkan krisis pangan dan bahkan diprediksi banyak Negara yang gagal dalam perekonomian. Akibat dari imbas perang biasanya kelaparan dan sakit penyakit yang mewabah bumi. Kalau kita membaca berita baik di internet maupun dikoran selalu kabar yang kurang baik dan mencemaskan.

Nah, bagaimana sikap hidup orang percaya dalam menghadapi ini semua.

Daud adalah contoh seorang yang gigih dan kuat dalam menghadapi hidup ditengah himpitan yang menderanya. Coba kalau kita cermati perjalanan hidup Daud dari diurapi sebagai raja, sampai benar-benar menjadi raja, perjalanan hidupnya rumit dan penuh tekanan, Ada tercatat dalam kisah di Samuel yang menuliskan tentang perjalanan Daud menjadi raja. Tercatat persoalan yang dihadapi :

Ketika Daud diurapi menjadi raja oleh Samuel maka Daud tidak langsung menjadi raja, justru Daud menghadapi banyak masalah, yaitu ;

1. Menjadi pelayan raja Saul dengan memainkan kecapi (1 Sam 16:21-22)
2. Ketika Daud mengalahkan Goliat dan menjadi menantu raja, kemana Daud pergi berperang selalu menang karena penyertaan Tuhan, bahkan Daud disanjung-sanjung oleh rakyat dengan membanding-bandingkan dengan raja Saul (1 Sam 18:7) Kebencian karena ketersinggungan saul kepada Daud menimbulkan pertikaian keluarga, karena daud adalah menantu raja.
3. Daud terbuang menjadi buron oleh mertuanya sendiri dan menghindari sampai ketempat musuh yang membahayakan nyawanya sendiri. Pada satu sisi Daud menghadapi musuh, pada sisi lain dia harus menghindari dari bangsanya sendiri karena Saul.
4. Dan banyak himpitan yang dapat kita temukan di kisah Daud sampai dia menjadi raja. Anaknya sendiri memberontak dan mau membunuhnya.

Persoalan Daud tetap membawa Daud pada hidup takut akan Tuhan. Walau pada sisi tertentu Daud pernah juga jatuh

dalam dosa karena Betseba istri Uria. Namun Daud bertobat dan mau terima teguran dari Tuhan lewat nabi Natan. Untuk itulah kesetiaan dan ketaatan Daud diganjar oleh Tuhan dengan tahtanya tidak tergoyang sampai sekarang, walau Israel terpecah-pecah. Bahkan dari Daudlah lahir Juru selamat dunia yaitu Yesus Kristus.

Mari belajar dari Daud, sesulit apapun himpitan dan tekanan hidup, kita tetap hidup dalam Tuhan, tetap kuat dalam Tuhan, tetap semangat dalam Tuhan, dan tetap percaya dan andalkan Tuhan dalam setiap aspek kehidupan ini. Artinya tetap kuat, tetap solid walaupun keadaan sulit. Justru kesulitan hidup akan melatih hidup kita semakin kuat, semakin kebal, semakin dasyat dihadapan Tuhan. Seperti Paulus katakana dalam kelemahanku kuasa Tuhan menjadi sempurna (2 Kor 12:9)

KESIMPULAN

Berhenti menjadi orang Kristen yang cengeng rohani. Belajarlah mandiri rohani. Sebab setiap anak Tuhan diberikan Roh yang sama yang dari Tuhan. Tinggal kita mau fungsikan atau tidak. Jangan biarkan Tuhan mati dalam hidup kita, tetapi biarlah Dia hidup dan berkuasa atas hidup kita. Dengan cara bagaimana, tentunya dengan cara berdialog dengan Tuhan lewat berdoa, lewat penyembahan, lewat baca firman, lewat beribadah dan melayani Tuhan. Lakukan itu semua dengan konsisten maka kita semua akan mendapatkan terobosan rohani yang dasyat dan pertumbuhan rohani yang dewasa. Haleluya .

SHARINGKAN

1. Persoalan apa yang sedang saudara hadapi, bagaimana saudara mengadapinya, sikap apa yang seharusnya saudara lakukan.
2. Sudahkah saudara belajar berjuang hidup menghadapi setiap tantangan yang ada ? lari, atau menghadapinya.
3. Berdoalah minta kemampuan dari Tuhan untuk menghadapi situasi sesulit apapun supaya tetap kuat dan menjadi pemenang.

APLIKASINYA

1. Selidiki hidup kita masing-masing, apakah kita sudah kuat seperti Daud atau malah lemah tidak berdaya.
2. Kekuatan apakah yang engkau rindukan supaya bisa menghadapi setiap persoalan hidup, dan maukah saudara membereskan dengan gentleman.

POKOK DOA SYAFAAT

Dukung dalam doa :

1. Ketua Umum Sinode Gereja Betesda Indonesia bpk. Pdt. Ir. Sujarwo. M Th. Beserta keluarga, kiranya hikmat rahmat dan pimpinan Tuhan menyertai dalam pelayanan dan segala yang dikerjakannya.
2. Segenap Pengurus Majelis Pekerja Sinode dan majelis pekerja Daerah, Kiranya Tuhan memberi

hikmat marifat dan pimpinan Roh Kudus senantiasa menyertainya.

3. Seluruh Gereja betesda Indonesia dari Sabang sampai Merauke dan segala aktivis, pemkerja dan gembala, dipakai Tuhan dengan luarbiasa,
4. Bangsa Negara, TNI POLRI, pemerintahan dari pusat hingga daerah punya amanah untuk melakukan keadilan dan kesejahteraan rakyat Indonesia

POKOK-POKOK DOA UNTUK GEREJA MASING-MASING

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

PUJIAN

1. DALAM YESUS

Kekuatan di hidupku,
Kudapat dalam Yesus
Dia tak pernah tinggalkanku
Setia menopangku
Berseru, berharap dalam Yesus

Ajaib Kau Tuhan penuh kuasa
Sanggup pulihkan keadaanku
Dalam tangan-Mu s'luruh hidupku
Tak akan goyah selamanya.

2. KU MENANG KU MENANG

Kumenang, ku menang
Bersama Yesus Tuhan
Kumenang, kumenang
Di dalam peperangan
Ku menang, ku menang atas segala setan
Haleluya haleluya ku menang.

Haleluya Dia bangkit
Haleluya Dia hidup
Haleluya Dia naik
Rohul Kudus turun